

Dokumen Kurikulum 2013-2018
Program Studi: S1 Arsitektur

**Fakultas : Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan
Pengembangan Kebijakan**
Institut Teknologi Bandung

 Total Kaldin Dokumen Borang Akademik dan mahasiswaan Kur2013-S1-AR Institut Teknologi Bandung 6 September 2013			

KURIKULUM ITB 2013-2018– PROGRAM SARJANA

Program Studi Arsitektur Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

1. Deskripsi Umum

Kurikulum 2013-2018 Program Sarjana, Program Studi Arsitektur – SAPPK ITB merupakan hasil perubahan dan penyempurnaan dari Kurikulum 2008-2013 yang akan habis waktu pelaksanaannya. Dalam menyusun kurikulum 2013-2018 ini, dilakukan sejumlah perubahan yang cukup signifikan dari kurikulum sebelumnya. Perubahan-perubahan tersebut dibuat berdasarkan beberapa hal berikut:

- 1) Evaluasi Internal
Evaluasi internal terhadap kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum 2008-2013, telah dilakukan, baik karena merupakan proses rutin di PRODI Arsitektur, maupun karena merupakan bagian dari program evaluasi kurikulum yang diselenggarakan ITB setiap lima tahun sekali. Dalam evaluasi internal ini, tim penyusun kurikulum baru dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan di Program Studi Arsitektur ITB, melakukan evaluasi terhadap 5 tahun berjalannya pelaksanaan Kurikulum 2008-2013 Program Studi Arsitektur – SAPPK ITB, termasuk melakukan evaluasi terhadap *outcome* dari mahasiswa yang telah diluluskan berdasarkan kurikulum tersebut. Hasil evaluasi ini telah dituangkan dalam Laporan Evaluasi Kurikulum 2008-2013.
- 2) Akreditasi Internasional
Program Studi Arsitektur, SAPPK-ITB, telah melakukan proses akreditasi internasional oleh Korean Architectural Accrediting Board (KAAB). Sebagai salah satu masukan dari proses akreditasi internasional tersebut adalah perlunya sejumlah penyesuaian terhadap Kurikulum 2008-2013 untuk tetap mampu mengikuti semua syarat yang diberikan oleh lembaga akreditasi tersebut. *Student Performane Criteria* yang sudah ditetapkan KAAB sebagai standar *outcome* mahasiswa yang harus dimiliki oleh program studi Arsitektur perlu diakomodasi secara lebih lengkap dan eksplisit dalam kurikulum pendidikan program studi, khususnya Kurikulum 2013-2018.
- 3) Masukan Advisory Board
Advisory Board yang dibentuk dalam rangka penyusunan Kurikulum 2013-2018 telah memberikan sejumlah masukan. Masukan dari *Advisory Board* terutama terkait dengan tiga hal penting yang harus diperhatikan dalam penyusunan Kurikulum 2013-2018: a) terkait dengan pentingnya memperhatikan budaya lokal dan lokalitas pada umumnya dalam konten kurikulum, b) terkait dengan perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran oleh adanya teknologi informasi dan abad komunikasi, dan c) terkait dengan kompetisi di dalam profesi arsitek oleh adanya globalisasi.
- 4) Masukan dari Pemangku Kepentingan (Stake Holder)
Pemangku kepentingan yang diminta untuk memberi masukan dalam perumusan kurikulum pendidikan arsitektur ITB 2013-2018 berasal dari kalangan pendidik/akademisi dan pengguna jasa lulusan arsitektur. Masukan diperoleh secara langsung (tatap muka) dan melalui *tracer study*. Pada tahap awal, diperoleh masukan dari tiga orang yang mewakili pemangku kepentingan yang berasal dari kalangan wirausahawan, arsitek, dan budayawan. Secara singkat masukan yang diberikan diuraikan dalam butir-butir berikut.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-AR	Halaman 2 dari 19
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Studi Arsitektur ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.		

- (a) Masukan dari wirausahawan
 - a. Kepemimpinan harus diasah dan dimasukkan ke dalam kurikulum, Namun diakui bahwa pengalaman *leadership* lebih terasah pada saat bekerja di perusahaan daripada pada masa kuliah.
 - b. Pentingnya tugas kelompok yang bersifat *problem solving* yang berorientasi pada masyarakat.
 - c. Lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki kemampuan *thinking out of the box*, tidak standar, dan kemampuan yang membantu melatih proses berfikir.
 - d. Tugas akhir adalah salah satu kuliah yang paling penting, karena semua proses berjalan lengkap dan dosen melakukan *coaching*.

- (b) Masukan dari arsitek profesional
 - a. Studio seharusnya bisa menjadi wadah tempat akumulasi pendidikan yang memungkinkan ketiga nilai: *local wisdom*, *design thinking* dan *leadership* dapat berkembang sejak awal.
 - b. Profesi lulusan pendidikan arsitektur di Indonesia beragam.
 - c. Ada kesulitan menanamkan etika, sementara etika adalah tulang punggung profesi. Etika harus diperkenalkan melalui pembelajaran di studio.
 - d. Arsitek harus mampu merancang dengan memenuhi standar dan bekerja dalam jadwal yang ketat.

- (c) Masukan dari budayawan
 - a. Produk dari pendidikan Indonesia ibaratnya adalah warung dengan komoditas paling banyak dengan karakter generik dan tanpa identitas.
 - b. Tugas Perguruan Tinggi untuk memperkenalkan kepada mahasiswa sebuah dunia yang sangat spesifik dan fakultatif.
 - c. Sejak awal mahasiswa seharusnya diperkenalkan pada masalah ruang, memori visual, dan fantasi visual.
 - d. Sebagian besar proyek arsitektur ada di wilayah urban - ada anggapan bahwa masyarakat urban itu penting
 - e. Perlu diwaspadai bahwa kegiatan yang hanya berorientasi praktis itu lama-lama menjadi “pertukangan” bila tidak dilapisi oleh teori murni dan dasar.
 - f. Pendidikan tinggi terlalu berorientasi pada *text book* dan kurang melihat kondisi di lapangan.
 - g. Perlu ada pengetahuan yang dialami secara khusus, seperti orang ahli arsitektur Papua, arsitektur Nusa Tenggara, dan lain-lain
 - h. Sebuah bangunan memiliki kontinuitas, secara spiritual, emosional bukan hanya secara fisikal. Tempat tinggal bukan suatu yang statis tapi selalu berubah.

1.1 **Body Of Knowledge**

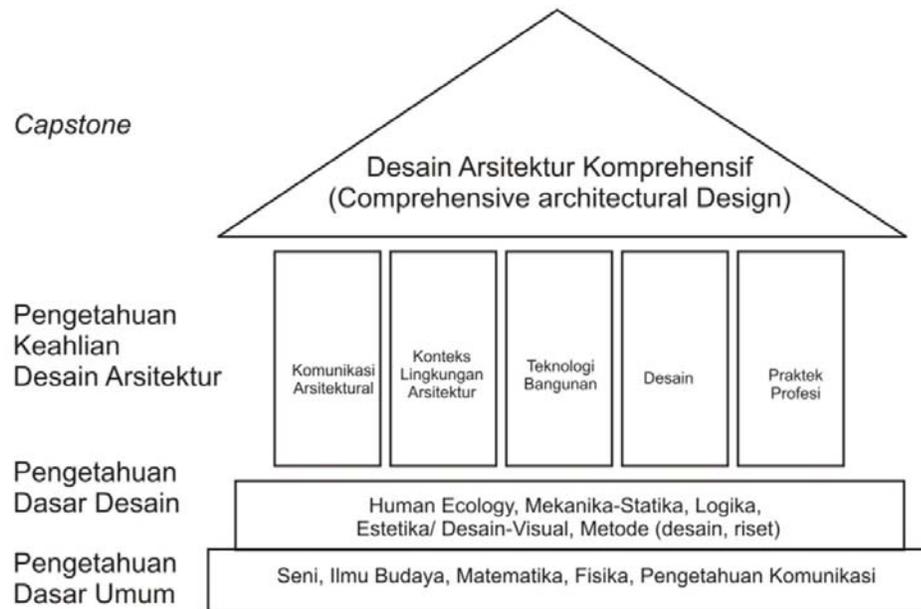
Badan pengetahuan ilmu arsitektur bertumpu pada pengetahuan dasar mengenai Ekologi (secara spesifik adalah Ekologi Manusia/*Human Ecology*), Sains (yang secara spesifik ditekankan pada Matematika dan Fisika), Budaya Dasar, serta Dasar-Dasar Komunikasi.

Ilmu-ilmu dasar yang lebih khusus untuk melandasi ilmu-ilmu arsitektur adalah, Mekanika Statika, Logika, Estetika, dan Statistik, yang di atasnya bertumpu pilar-pilar dasar pengetahuan arsitektur yang terdiri atas:

- 1) Pengetahuan dan keterampilan arsitektur (*Architectural knowledge and skills*)
- 2) Pemahaman mengenai Konteks (*Context*)
- 3) Penguasaan terhadap Teknologi Bangunan (*Building Technology*)
- 4) Cara berfikir dan bereksplorasi desain (*Design Thinking and Enquiry*)
- 5) Pengetahuan dan wawasan mengenai Praktek Profesi (*Professional Practice*)

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-AR	Halaman 3 dari 19
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Arsitektur ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.		

Ilmu-ilmu dan pengetahuan dasar umum, khusus dan pilar-pilar dasar pengetahuan arsitektur tersebut akan diaktualisasikan dalam kurikulum dengan mengedepankan aspek kontekstualitas dan sustainability sebagai bentuk keunggulan pengetahuan yang akan diperoleh lewat kurikulum. Adapun kualitas dan kemampuan cara berfikir sistematis, struktural, visioner dan *developmental* merupakan keterampilan unggulan yang harus dimiliki lulusan setelah mereka lulus.



Gambar 1
Susunan Badan Pengetahuan (*Body of Knowledge*) Pendidikan Arsitektur

Susunan *Body of Knowledge* Pendidikan Arsitektur di ITB

Bangun pengetahuan (*Body of Knowledge* – BOK) pendidikan arsitektur (di ITB) yang dirumuskan di sini berlaku mulai dari pendidikan strata-1 sampai dengan pendidikan strata-3, dengan penekanan pendidikan strata-1 sampai dengan strata-2. Susunan BOK adalah seperti yang tergambar pada Gambar 1, dengan sasaran pada pengetahuan dan kemampuan perancangan arsitektur (desain arsitektur) yang komprehensif. Yang dimaksud dengan pengetahuan dan kemampuan desain arsitektur yang komprehensif adalah himpunan pengetahuan tentang:

- (1) konteks yang perlu menjadi pertimbangan dalam perancangan (sosial, budaya, kepranataan, lingkungan, fisik, dan ekonomi),
- (2) aspek-aspek teknologi yang terkait dengan arsitektur bangunan dan lingkungan sekitarnya,
- (3) aspek estetika dan visual dari perwujudan,
- (4) proses dan prosedur perancangan dan pembangunan fasilitas,
- (5) kemampuan menggunakan pengetahuan-pengetahuan di atas untuk dijadikan dasar dan masukan dalam merancang arsitektur (bangunan dan lingkungan sekitar), dan
- (6) kemampuan mengkomunikasikan rancangan secara visual, tertulis, dan lisan.

Gambar 1 diatas adalah visualisasi dari susunan *Body of Knowledge* pendidikan arsitektur di ITB, dengan catatan sebagai berikut:

- a. Penguasaan terhadap Teknologi Bangunan (*Building Technology*) seharusnya merupakan keunggulan ITB mengingat ITB sendiri merupakan institusi pendidikan tinggi yang mengedepankan wawasan dan penguasaan teknologi.
- b. Cara berpikir dan bereksplorasi desain (*Design Thinking and Enquiry*) seharusnya pula menjadi keunggulan ITB mengingat karakter dasar dari pengetahuan arsitektur sendiri.
- c. Pengetahuan dan wawasan mengenai praktek profesi (*Profession Practice*) merupakan penekanan yang diterapkan untuk kurikulum magister desain.

Warna Program Studi Arsitektur

Dalam Kurikulum 2013-2018 Program Sarjana Program Studi Arsitektur, SAPPK-ITB, telah dirumuskan warna dari pendidikan di Program Studi Arsitektur sebagai berikut:

- a. Desain arsitektur dan lingkungan permukiman yang kontekstual (pro-publik, pro-lingkungan dan pro-lokalitas)
- b. Pendekatan perancangan yang “*developmental*” dan “*visioner*”

Penjelasan:

- (1) Yang dimaksud dengan desain arsitektur dan lingkungan permukiman yang kontekstual (pro-publik, pro-lingkungan, dan pro-lokalitas) adalah bahwa desain arsitektur tidak terlepas dari “desain” permukiman karena suatu bangunan atau hasil desain arsitektur akan menjadi bagian dari suatu permukiman dalam arti yang luas. Dalam kaitan ini, desain arsitektur yang “pro-publik” dan “pro-lingkungan” dimaksudkan adalah agar hasil desain arsitektur dapat mempertimbangkan kepentingan publik dan mempertimbangkan dampak lingkungan, sehingga memenuhi salah satu kriteria keberlanjutan. Sedangkan “pro-lokalitas” juga perlu menjadi salah satu warna pendidikan arsitektur di ITB karena adanya berbagai lokalitas yang berbeda di Indonesia dan kearifan-kearifan yang terdapat di dalamnya yang perlu menjadi perhatian dan dapat menjadi pembelajaran. Aspek-aspek warna pendidikan arsitektur ini menjadi unsur dan jiwa substansi kurikulum.
- (2) Di dalam negara yang sedang berkembang, seperti Indonesia, arsitek atau sarjana arsitektur tidak cukup hanya mengetahui pengetahuan-pengetahuan dan kemampuan merencanakan arsitektur yang bersifat “umum” dan “standard” karena dari mereka diperlukan kontribusinya bagi perkembangan bangsa dan negara, melalui hasil desain arsitektur yang memiliki unsur kontributif ini. Pendekatan perancangan yang “*developmental*” dan “*visioner*” adalah pendekatan yang memasukkan dan memiliki visi bahwa hasil rancangan (dan aktifitas yang terdapat di dalamnya) dapat menjadi unsur atau agen perkembangan lingkungannya (baik sosial maupun lingkungan).

1.2 Tantangan yang Dihadapi

Evaluasi

Landasan untuk memahami tantangan 10 tahun ke depan berikut ini adalah beberapa situasi dari kurikulum 2008 yang perlu dicermati dan diumpam balikkan untuk perumusan kurikulum baru 2013 serta dinamika perkembangan yang terjadi di pasar dan masyarakat.

Secara umum penyelenggaraan pendidikan Program Sarjana Program Studi Arsitektur yang sudah berjalan dapat dinilai cukup berhasil. Pendidikan Program Sarjana Arsitektur masih menarik bagi lulusan Sekolah Menengah Umum/Kejuruan dari berbagai daerah di Indonesia

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-AR	Halaman 5 dari 19
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Arsitektur ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.		

yang ingin melanjutkan studi ke jenjang Sarjana. Latar belakang minat mahasiswa untuk melanjutkan studinya di ITB antara lain:

- a. Kualitas pengajar yang diakui secara nasional dan internasional, dan
- b. Citra ITB sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan teknologi paling terkemuka di Indonesia.

Beberapa permasalahan pada kurikulum 2008 yang perlu ditindak lanjuti agar dapat mempertahankan kualitas yang diharapkan oleh masyarakat dan menjaga citra ITB, yaitu:

- a. Kurang eksplisit dan spesifiknya tujuan pendidikan tingkat Sarjana, dan perbedaan antara pendidikan tingkat Sarjana yang berpumpunan pembinaan pengetahuan dan tuntutan kompetensi profesional.
- b. Muatan Perkuliahan secara umum masih sesuai dengan kebutuhan pendidikan Program Sarjana Arsitektur, namun pengkajian kembali berkaitan dengan relevansinya dengan tuntutan di masa mendatang sangat dibutuhkan.
- c. Metoda Pembelajaran Perancangan Arsitektur pada tingkat Sarjana masih didominasi oleh pendekatan *Black Box* atau intuitif, karena pengetahuan yang berkaitan dengan proses perancangan masih kurang didukung oleh pendekatan-pendekatan lain yang bersifat analitis dan kritis yang berbasis riset atau studi pendahuluan.
- d. Proses pengajaran yang masih berlandaskan pada *common sense* atau kurang menunjukkan perencanaan dan perumusan materi ajar yang disusun secara terstruktur dan sistematis, serta mengacu pada rujukan ilmiah, sehingga proses pembelajaran yang terjadi tidak melatih kemampuan befikir analitis dan kritis, serta tidak membangun ilmu pengetahuan.

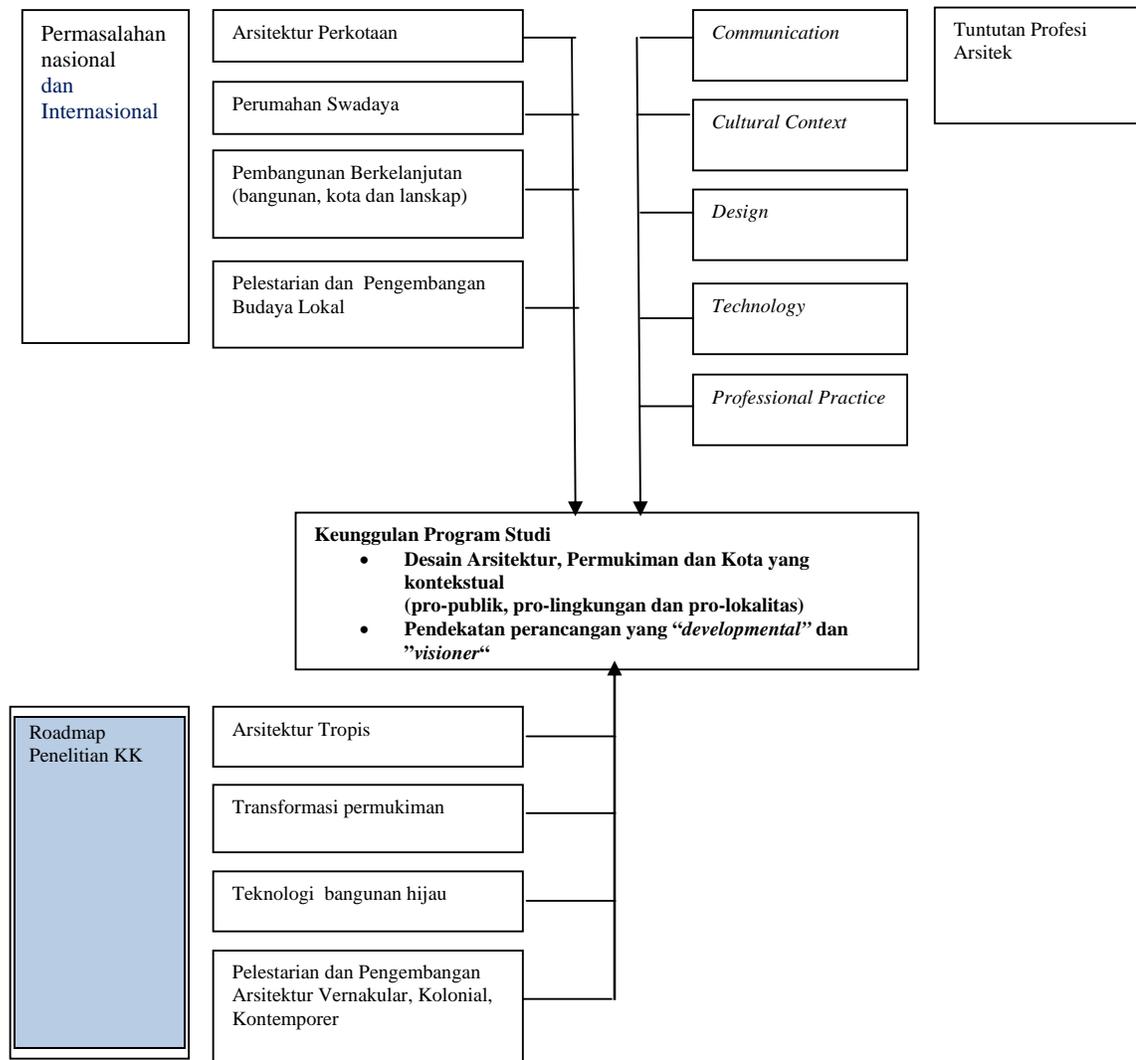
Tantangan

Evaluasi di atas memunculkan beberapa tantangan yang perlu ditindak lanjuti, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal.

Tantangan internal dalam penyusun Kurikulum Pendidikan Arsitektur ITB 2013-2018 adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan kurikulum yang lebih adaptif terhadap tuntutan perubahan jaman, perkembangan keilmuan dan teknologi serta persaingan global, landasan pijak dari program studi bukan Sumber Daya Manusia namun situasi aktual yang berkembang di masyarakat dan dunia profesi.
- b. Rancangan proses pembelajaran yang lebih efektif, akomodatif dan beragam mengingat peserta didik Program Sarjana berasal dari berbagai daerah di Indonesia, yang memiliki latar belakang pengetahuan, ketrampilan desain dan kemampuan berpikir yang beragam.
- c. Proses pembelajaran perlu memperhitungkan pertumbuhan keilmuan yang lintas disiplin dan lintas budaya untuk menanggapi kompleksitas pembangunan bangsa dan negara Indonesia. Keberadaan organisasi Kelompok Keahlian yang ada perlu diberdayakan dalam proses belajar-mengajar dan pengembangan keilmuan, yang diarahkan untuk membangun nilai keunggulan dan kekhasan yang mengacu pada konteks ITB yang berbasiskan sains-teknologi dan seni.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-AR	Halaman 6 dari 19
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Studi Arsitektur ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.		



Gambar 2
Warna Pendidikan Arsitektur ITB dan Tantangan Internal-Eksternal

Tantangan Eksternal dalam penyusun Kurikulum Pendidikan Arsitektur ITB 2013-2018 adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan pengetahuan yang tetap bisa mengantisipasi situasi globalisasi dalam dunia kerja profesional bidang arsitektur.
- b. Pengembangan badan pengetahuan yang dapat mengakomodasi konteks lokal dan nasional.
- c. Pengembangan pengetahuan yang bisa menjawab berbagai isu-isu global mutakhir dan penting seperti *Green Economics* dan *Sustainability*.

Agar permasalahan atau situasi nasional dan internasional, tuntutan profesi, keunggulan dan peta jalan (road map) penelitian dapat dikordinasikan di dalam kurikulum, maka faktor-

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-AR	Halaman 7 dari 19
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Arsitektur ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.		

faktor yang terdapat di dalam permasalahan tersebut perlu menjadi aspek substantif dari kurikulum. Aspek-aspek tersebut dapat digambarkan pada bagan yang berujung pada warna pendidikan arsitektur di ITB seperti terdapat pada Gambar 2.

1.3 Akreditasi atau Standar Kurikulum Acuan

Kurikulum 2013-2018 Program Sarjana Program Studi Arsitektur menggunakan standar kurikulum acuan dari NAAB (The National Architectural Accrediting Board) dan KAAB (Korean Architectural Accrediting Board)

1.4 Referensi

Bagi penyusunan Kurikulum 2013-2018 Program Sarjana Program Studi Arsitektur, SAPP-ITB, digunakan sejumlah referensi sebagai berikut:

1. Anderson, W. L. (2000). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Abridged Edition [Paperback] edisi 2.
2. Ikatan Arsitek Indonesia. (2001). *Buku Panduan IAI: Pedoman Hubungan Kerja Antara Arsitek Dengan Pengguna Jasa*. Jakarta: Ikatan Arsitek Indonesia.
3. Korea Architectural Accrediting Board (KAAB). Diakses tanggal 8 Mei 2012 dari http://www.kaab.or.kr/html/sub02_7.asp
http://www.canberraaccord.org/Comparative_Analysis/Korea.aspx
4. Korea Architectural Accrediting Board (KAAB). Conditions & Procedures: For Professional Degree Programs in Architecture. Diakses tanggal 8 Mei 2012 dari http://www.kaab.or.kr/download/KAAB_C&P_2010-Editon.pdf
5. NAAB (The National Architectural Accrediting Board). Architecture Student Performance Criteria. Diakses tanggal 8 Mei 2012 dari http://www.naab.org/documents/home_origin.aspx?path=Public+Documents
6. UIA/UNESCO Charterfor Architectural Education. Diakses tanggal 8 Mei 2012 dari <http://www.unesco.org/most/uiachart.htm>
7. How to Write Objective Outcome. Diakses tanggal 8 Mei 2012
<https://docs.google.com/viewer?a=v&pid=gmail&attid=0.1&thid=13ca072c2842e4c2&mt=application/pdf&url=https://mail.google.com/mail/u/0/?ui%3D2%26ik%3Ded48d55c3b%26view%3Datt%26th%3D13ca072c2842e4c2%26attid%3D0.1%26disp%3Dsafe%26realattid%3D1425986667295014912-1%26zw&sig=AHIEtbSpsZ7rKs2piF-XON-6bHiMra5FKw>

2. Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan

2.1 Tujuan Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan Program Sarjana Program Studi Arsitektur ITB bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai lima pilar *body of knowledge* dan mampu melanjutkan ke jenjang magister. Dengan demikian lulusan pendidikan arsitektur ITB adalah:

- a. Sarjana S1 arsitektur yang siap magang untuk menjadi arsitek junior;

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-AR	Halaman 8 dari 19
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Studi Arsitektur ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.		

- b. Sarjana S1 arsitektur yang siap menempuh pendidikan lanjutan jenjang magister, baik Magister Arsitektur maupun magister lainnya; dan
- c. Sarjana S1 arsitektur yang siap untuk menjalani karir di dalam bidang Jasa/Industri Konstruksi selain bidang arsitektur (dalam perusahaan dan kegiatan kontraktor, pengembangan property, *quantity surveying*, *building maintenance*, dsb.) dengan menggunakan ketrampilan dan pengetahuan arsitektur nya.

2.2 Capaian (*Outcome*) Lulusan

Student outcomes yang harus dicapai oleh lulusan Program Sarjana Arsitektur ITB dirumuskan berdasarkan hasil adaptasi dan adopsi dari rumusan *student performance criteria* dari lembaga-lembaga akreditasi internasional, khususnya NAAB dan KAAB, sebagai berikut:

1. Kemampuan merancang arsitektural (*Architectural design*)
 - a. Memahami dasar-dasar persepsi visual dan *ordering system* dalam 2D dan 3D, komposisi arsitektural, rancang kota.
 - b. Mampu melakukan penelitian untuk keperluan merumuskan isu, tujuan, problem, kriteria, konsep perencanaan dan perancangan arsitektur.
 - c. Mampu merancang arsitektur secara komprehensif yang memperhatikan aspek fungsi, estetika, teknologi, ekonomi, lingkungan fisik dan sosial secara berkelanjutan.
 - d. Mampu merancang arsitektur berdasarkan konsep-konsep yang didukung oleh analisis secara sistematis.
 - e. Mampu merancang secara kreatif dan sistematis.
 - f. Mampu merancang arsitektur *Universal Design* (aksesibilitas untuk semua).
 - g. Mampu mempelajari preseden dan tipologi bangunan dan menggunakannya secara kritis.
 - h. Mampu berpikir visioner dan developmental dalam merencanakan dan merancang bangunan.
2. Teori arsitektur (*Architectural theory/context*)
 - a. Memahami hubungan arsitektur, sains dan seni.
 - b. Kesadaran akan keragaman, tradisi budaya dan sejarah arsitektur dunia.
 - c. Memahami warisan budaya nasional dan regional.
 - d. Memahami keterpengaruh aspek aspek politik, sosial, ekonomi, sejarah dan regional berpengaruh terhadap terhadap arsitektur.
 - e. Memahami interaksi antara nilai-nilai tradisional dan faktor lingkungan yang ada di dalam masyarakat.
 - f. Memahami teori dan metodologi yang menjelaskan keterkaitan lingkungan fisik dan perilaku manusia.
 - g. Memahami prinsip dan teori keberlanjutan dalam perancangan arsitektur.
3. Teknologi bangunan (*Building technology*)
 - a. Memahami prinsip dan sistem struktur.

- b. Memahami prinsip dan rekayasa konstruksi bangunan.
 - c. Memahami prinsip prinsip pengendalian lingkungan dalam bangunan.
 - d. Memahami berbagai sistem selubung bangunan.
 - e. Memahami sistem utilitas bangunan: mekanikal, plumbing, elektrikal, komunikasi, sistem keamanan dan proteksi kebakaran di dalam dan di luar bangunan.
 - f. Mampu memilih bahan dan komponen bangunan baru maupun daur ulang berdasarkan sifat bahan bahan, standard, aplikasi, restriksi bahan bangunan untuk tujuan perancangan.
4. Komunikasi (*Communication*)
- a. Mampu mengkomunikasikan gagasan Arsitektur melalui metoda verbal, tulisan, model/maket, fotografi, dan grafis serta mampu menggunakannya secara tepat.
 - b. Mampu menghasilkan berbagai jenis dokumen dan laporan arsitektural.
 - c. Sadar metoda dan keterampilan *leadership* dalam kerja kolaboratif.
 - d. Mampu memanfaatkan teknologi informasi.
5. Keprofesian
- a. Memahami peran arsitek yang komprehensif dalam proposal proyek, pengembangan desain, hingga administrasi kontrak.
 - b. Memahami tanggung jawab hukum seorang arsitek dalam kaitannya dengan kesehatan publik, keamanan, kesejahteraan, hak cipta, penerapan peraturan bangunan, praktek profesi.
 - c. Memahami persoalan etika dan tanggung jawab seorang arsitek profesional dalam menangani klien dalam melayani klien di masyarakat.

Untuk memungkinkan capaian-capaian tersebut di atas, diperlukan metode pembelajaran di program studi arsitektur yang mendukung. Selain itu, kurikulum yang didasarkan pada standard dan kriteria umum dari NAAB, KAAB, atau UIA, juga perlu didudukkan pada konteks Indonesia, sehingga kurikulum perlu diberi warna yang dapat memberikan kekhasan dan respon terhadap konteks Indonesia. Rumusan dari metode pembelajaran dan warna kurikulum program studi S1 arsitektur ITB adalah sebagai berikut.

Metode Pembelajaran

Proses penyampaian pengetahuan untuk menghasilkan *student outcomes* dilakukan dalam berbagai metode pembelajaran, antara lain:

- a. Kuliah klasikal (*survey course*)
- b. Kuliah tamu/kuliah umum (diberikan oleh arsitek praktisi atau dari industri yang terkait arsitektur)
- c. Kuliah instruksional (terkait tugas studio)
- d. Kuliah dan latihan penyelesaian tugas kecil
- e. Kuliah lapangan
- f. Studio berbasis proyek desain arsitektur

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-AR	Halaman 10 dari 19
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Arsitektur ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.		

Warna Pendidikan

Lulusan pendidikan Program Sarjana Program Studi Arsitektur ITB diharapkan memiliki beberapa keunggulan yang terkait dengan kemampuannya merespon konteks sosial dan budaya di Indonesia dengan dikembangkannya warna pendidikan di program studi S1 arsitektur ITB sebagai berikut:

- a. Mengutamakan konteks dan sustainabilitas di dalam proses dan hasil perancangan proyek desain.
- b. Mampu berfikir desain secara sistematis, struktural, *developmental* dan *visioner*. Yang dimaksud berfikir "*developmental*" dan *visioner* di sini adalah bahwa lulusan memiliki paradigma desain arsitektur yang juga ikut mengembangkan lingkungannya (secara fisik dan sosial) dan untuk kepentingan dan peran masa depan.

Tabel 1
Kaitan Capaian Lulusan dengan Tujuan Program Studi

	Tujuan 1: Untuk Magang sebagai Calon Arsitek	Tujuan 2: Untuk Melanjutkan Jenjang Studi (S2)	Tujuan 3: Untuk Berkarir di Industri/Jasa Konstruksi
Perancangan	ya	ya	tidak
Komunikasi	ya	ya	ya
Teori	ya	ya	tidak
Teknologi	ya	ya	tidak
Keprofesional	ya	ya	tidak

3. Struktur Perkuliahan

3.1 Perkuliahan Program Sarjana Strata-1

Untuk dapat mengikuti Program Studi Sarjana Arsitektur dengan baik, mahasiswa perlu memiliki latar belakang kemampuan setara lulusan SMA Umum. Mahasiswa dengan latar belakang pendidikan kejuruan jurusan Bangunan dengan prestasi baik juga dapat diterima.

Secara garis besar, struktur perkuliahan dalam Kurikulum 2013 Program Studi Sarjana Arsitektur terbagi atas dua bagian, yakni:

Bagian 1 berupa Tahap Tahun Pertama Bersama	:	2 semester, 36 sks
Bagian 2 berupa Tahap Sarjana	:	6 semester, 108 sks
- Kuliah Wajib	:	92 sks
- Kuliah Pilihan bebas	:	16 sks (4 sks dari luar; 12 sks dari dalam)
Total	:	8 semester, 144 sks
- Kuliah Wajib	:	128 sks
- Kuliah Pilihan bebas	:	16 sks (4 sks dari luar; 12 sks dari dalam)

Tabel 2
Aturan kelulusan

Program	Tahap	sks Lulus			IP minimal	Lama studi maksimum
		W	P	Total		
Sarjana	TPB	36	0	36	2.00 ¹	2 tahun
	Sarjana*	92	16	144	2.00 ²	6 tahun

*Kumulatif; ¹Nilai minimal D; ²Nilai minimal C

Tabel 3
Struktur Matakuliah TPB

Semester I				Semester II			
	Kode	Nama Mata Kuliah	sks		Kode	Nama Mata Kuliah	sks
1	MA1101	Matematika IA	4	1	MA1201	Matematika IIB	4
		<i>Mathematics IA</i>				<i>Mathematics IIB</i>	
2	FI1102	Fisika Dasar IB	3	2	FI xxxx	Fisika Dasar IIB	3
		<i>Elementary Physics IB</i>				<i>Elementary Physics IIB</i>	
3	KI1102	Kimia Dasar IB	2	3	KI xxxx	Kimia Dasar IIB	2
		<i>Basic Chemistry IB</i>				<i>Basic Chemistry IIB</i>	
4	KU1101	Pengantar Rekayasa dan Desain I	2	4	KI xxxx	Rekayasa dan Desain II	2
		<i>Introduction to Design and Engineering I</i>				<i>Introduction to Design and Engineering II</i>	
5	KU1072	Pengenalan Teknologi Informasi B	2	5	KU1001	Olah Raga	2
		<i>Introduction to Information Technology B</i>				<i>Sports</i>	
6	KU102X	Bahasa Inggris	2	6	KU1011	Tata Tulis Karya Ilmiah	2
		<i>English</i>				<i>Scientific Writing in Indonesian</i>	
7	AR1110	Dasar Perencanaan dan Perancangan	3	7	PL1201	Teknik Komunikasi dan Presentasi	3
		<i>Fundamentals of Planning and Design</i>				<i>Communication and Presentation Techniques</i>	
		Jumlah	18			Jumlah	18

Tabel 4
Struktur Matakuliah Program Studi

Tabel 4a
Matakuliah Wajib Program Studi

Semester III				Semester IV			
	Kode	Nama Matakuliah	Sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	AR2190	Studio PerancanganArsitektur I <i>Architectural Design Studio I</i>	5	1	AR2290	Studio PerancanganArsitektur II <i>Architectural Design Studio II</i>	5
2	AR2120	Studio KonstruksidanBahanBangunan I <i>Building Construction and Materials Studio I</i>	3	2	AR2250	Studio KomputasiArsitektur <i>ArchitecturalComputation Studio</i>	3
3	AR2111	ApresiasiArsitektur <i>ArchitecturalAppreciation</i>	2	3	AR2210	Studio GubahanRuanganBentuk <i>Space and Form Organization Studio</i>	3
4	AR2121	Dasar-dasarStrukturBangunan <i>Fundamentals of Building Structure</i>	2	4	AR2211	TeoriDesainArsitektur <i>Architectural Design Theory</i>	2
5	AR2112	PrinsipDesainArsitektur <i>Architectural Design Principles</i>	2	5	AR2212	PerilakudanDesainArsitektur <i>Human Behavior and Architectural Design</i>	2
6	AR2131	SejarahdanTradisiArsitekturDuni a <i>Architectural History and Tradition of the World</i>	2	6	AR2231	SejarahdanTradisiArsitektur Indonesia <i>ArchitecturalHistory and Tradition of Indonesia</i>	2
7	AR2141	LingkunganBinaanBerkelanjutan <i>Sustainable Built Environment</i>	2				
		Jumlah	18			Jumlah	17

Semester V				Semester VI			
	Kode	Nama Matakuliah	Sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	AR3190	Studio PerancanganArsitektur III <i>Architectural Design Studio III</i>	5	1	AR3290	Studio PerancanganArsitektur IV <i>Architectural Design Studio IV</i>	5
2	AR3110	Studio PerencanaandanPerancanganTapa k <i>Site Planning and Design Studio</i>	3	2	AR3250	Studio StrukturdanBentuk <i>Structure and Form Studio</i>	3
3	AR3120	Studio KonstruksidanBahanBangunan II <i>Building Construction and Materials Studio II</i>	3	3	AR3221	UtilitasBangunan <i>Building Services</i>	2
4	AR3121	FisikaBangunan <i>Building Physics</i>	2	4	AR3222	ManajemenProyek <i>Construction Project Management</i>	2
5	AR3131	PerkembanganTipologiArsitektur <i>History ofArchitecturalTypologies</i>	2	5	AR3241	PerancanganPerumahanandanPermuk iman <i>Housing and Settlements Design</i>	2
6	ARxxxx	MK Pilihan (AR-1) <i>Elective course (Arch-1)</i>	2		ARxxxx	MK Pilihan (AR-2) <i>Electivecourse (Arch-2)</i>	2
7		MK Pilihan (luar AR-1) <i>Electivecourse(External-1)</i>	2			MK Pilihan (luar AR-2) <i>Electivecourse(External- 2)</i>	2
		Jumlah	19			Jumlah	18

Semester VII				Semester VIII			
	Kode	Nama Matakuliah	sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	AR4090	Studio PerancanganArsitektur V <i>Architectural Design Studio V</i>	5	1	AR4099	TugasAkhir <i>Final Design Project</i>	6
2	AR4050	PersiapanTugasAkhir <i>Final Design Project Preparation</i>	3	2	AR4052	PraktekProfesiArsitek <i>Architects Professional Practice</i>	3
3	AR4051	UjianKomprehensif <i>Comprehensive Examination</i>	1	3	AR4231	KritikArsitektur <i>Architectural Criticism</i>	2
4	AR4111	PengantarArsitektur Kota <i>Introduction to Urban Design</i>	2				
5	AR4151	Seminar Arsitektur <i>Architecture Seminar</i>	2				
6	ARxxxx	MK Pilihan (AR-3) <i>Elective course (Arch-3)</i>	2	4	ARxxxx	MK Pilihan (AR-5) <i>Elective course (Arch-5)</i>	2
7	ARxxxx	MK Pilihan (AR-4) <i>Elective course (Arch-4)</i>	2	5	ARxxxx	MK Pilihan (AR-6) <i>Elective course (Arch-6)</i>	2
		Jumlah	17			Jumlah	15

Jumlah sks Matakuliah Major: 92 sks

Tabel 4b
Matakuliah Wajib ITB

	Kode	Nama Matakuliah	sks	Semester
1	KU xxxx	Agama dan Etika	2	IV
2	KU xxxx	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	VIII
		Jumlah	4	

Jumlah sks Matakuliah Wajib ITB: 4 sks

Tabel 5
Matakuliah Pilihan Tahap Sarjana
(Total bobot matakuliah pilihan bebas/luar adalah 12 sks)

Tabel 5a
Daftar Matakuliah Pilihan Dalam Prodi

No	Kode	Nama Matakuliah (Semester Ganjil)	sks	PT/P	No	Kode	Nama Matakuliah (Semester Genap)	sks	PT/P
1	AR3111	Prinsip Dasar Arsitektur Lanskap	2	P	1	AR3211	Pengantar Penelitian Arsitektur	2	P
		<i>Principles of Landscape Architecture</i>					<i>Introduction to Architectural Research</i>		
2	AR3122	Arsitektur Tepat Guna	2	P	2	AR3231	Arsitektur Kolonial	2	P
		<i>Appropriate Architecture</i>					<i>Colonial Architecture</i>		
3	AR3132	Dokumentasi Bangunan Bersejarah	2	P	3	AR3232	Arsitektur Indonesia Pasca Kemerdekaan	2	P
		<i>Historic Building Documentation</i>					<i>Indonesian Architecture Post-Independence</i>		
4	AR4121	Pendekatan Algoritmik dalam Perancangan	2	P	4	AR3242	Tipomorfologi Perumahan dan Permukiman	2	P
		<i>Algorithmic Approach in Design</i>					<i>Housing and Settlement Typomorphology</i>		
5	AR4141	Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Perancangan Perumahan	2	P	5	AR 4211	Arsitektur dan Urbanisme	2	P
		<i>Community Participation in Housing Planning and Design</i>					<i>Architecture and Urbanism</i>		
6	AR4142	Pengantar Real Estate	2	P	6	AR4212	Pelestarian Bangunan dan Lingkungan	2	P
		<i>Introduction to Real Estate</i>					<i>Preservation of Historic Buildings and Sites</i>		
					7	AR4221	Ekonomi Bangunan	2	P
							<i>Building Economics</i>		
					8	AR4222	Pengantar BIM dalam Arsitektur	2	P
							<i>Introduction to BIM in Architecture</i>		
					9	AR4232	Arsitektur Islam	2	P
							<i>Architecture of Islam</i>		
					10	AR4241	Permukiman Masyarakat Berpenghasilan Rendah	2	P
							<i>Settlements for Low-Income Society</i>		

PT: Matakuliah Pilihan terarah

P: Matakuliah Pilihan Bebas

3.2 Program Minor

Program minor Program Studi Sarjana Arsitektur disediakan untuk mahasiswa program sarjana dari program studi lain. Peserta program diharuskan mengambil 7 matakuliah berikut dengan bobot 14 sks:

Tabel 6 – Paket Matakuliah Minor Program Studi

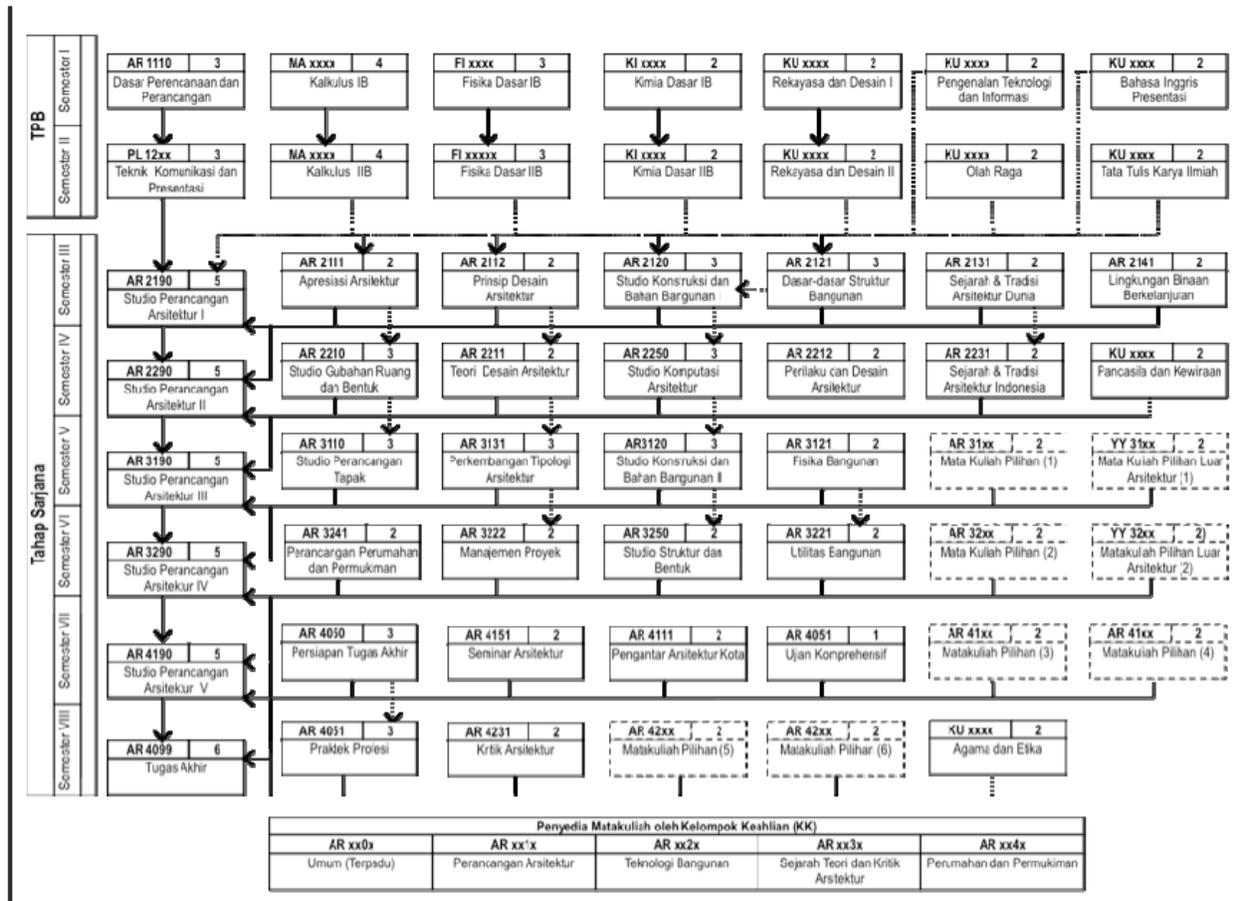
	Kode	Nama Matakuliah	sks
1	AR 2111	Apresiasi Arsitektur	2
2	AR 2112	Prinsip Desain Arsitektur	2
3	AR 2131	Sejarah dan Tradisi Arsitektur Dunia	2
4	AR 2211	Teori Desain Arsitektur	2
5	AR 2212	Perilaku dan Desain Arsitektur	2
6	AR 2231	Sejarah dan Tradisi Arsitektur Indonesia	2
7	AR 3131	Perkembangan Tipologi Arsitektur	2
		Jumlah	14

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-AR	Halaman 15 dari 19
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Arsitektur ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.		

4. Roadmap Matakuliah dan Kaitan dengan Capaian Lulusan

4.1 Roadmap Matakuliah

Roadmap matakuliah pada Program Studi Sarjana Arsitektur dapat dilihat pada Gambar 3 berikut:



Gambar 3

Roadmap Matakuliah Program Sarjana Program Studi Arsitektur

4.2 Kaitan Matakuliah dengan Capaian Lulusan

Peta kaitan matakuliah dengan capaian lulusan pada program Sarjana Program Studi Arsitektur dapat dilihat pada Tabel 6 berikut. Dalam hal ini, capaian lulusan menggunakan parameter yang disusun KAAB (Korean Architectural Accrediting Board), yang disebut sebagai *Student Performance Criteria*.

A. Communication

- 01 *Oral and lateral communication*
- 02 *Drawing and Presentation*
- 03 *Leadership*
- 04 *Use of Diverse Media*

B. Cultural context

- 05 *Architecture, Science and Fine Art*
- 06 *Architecture History of the World and Tradition*
- 07 *Architecture History of Indonesia and Tradition*
- 08 *Architecture and Society*
- 09 *Application of Precedents*
- 10 *Human Behaviour*
- 11 *Sustainable Architecture and Society*

C. Design

- 12 *Form and Space Organization*
- 13 *Analysis and Program Writing*
- 14 *Collaboration*
- 15 *Cultural and Historical Context of a Site*
- 16 *Site Analysis and Land Preparation*
- 17 *Barrier Free Design*
- 18 *Safety and Protection*
- 19 *Integration of Building System in Design*
- 20 *Design of Addition/Alternation, Repair, and Maintenance*
- 21 *Housing Design, Urban Design and Urban Planning*
- 22 *Technical Document Writing*
- 23 *Consolidated Design*

D. Technology

- 24 *Principles of Structure*
- 25 *Structural System*
- 26 *Sustainability of Building Environment*
- 27 *Indoor Environment Control Systems*
- 28 *Building Service Systems*
- 29 *Application of Computer Technology and BIM*
- 30 *Building Material and Components*
- 31 *Recycling and Hazard Protection*
- 32 *Construction Process and Management*

E. Professional Practice

- 33 *Ethics of Architects and Professional Obligation*
- 34 *Role of Architects*
- 35 *Construction Documentation/Manual*
- 36 *Building Code and Regulation*
- 37 *Operation and Management of Architectural Practice*

5. Atmosfer Akademik

Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013-2018 Program Sarjana Arsitektur SAPPK – ITB, dibutuhkan atmosfer akademik yang mendukung proses pelaksanaan kurikulum tersebut. Untuk itu, terdapat beberapa kriteria yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 agar menjadi kurikulum yang efektif. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-AR	Halaman 18 dari 19
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Studi Arsitektur ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.		

Secara umum, diperlukan dukungan pra-sarana dan sarana serta proses belajar-mengajar dan suasana/interaksi sosial yang dapat memfasilitasi dan mendorong proses kreatif di dalam perancangan arsitektur di kalangan mahasiswa, yang setidaknya perlu dipenuhi oleh hal-hal berikut:

- a. Perubahan pola/model pengajaran yang bersifat satu arah dengan Dosen sebagai satu-satunya sumber informasi bahan ajar saat ini ke proses pembelajaran yang lebih lebih bersifat multi-sumber. Dengan kemudahan yang dimiliki mahasiswa terhadap berbagai akses informasi melalui berbagai media maka diperlukan pola ajar baru yang sifatnya dua arah dan lebih 'demokratis'.
- b. Kelengkapan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar menjadi hal penting karena sifat pembelajaran di program studi arsitektur yang bertumpu pada proses simulasi di studio. Dalam hal ini perlu dipenuhi jumlah dan jenis ruangan, alat-alat yang dibutuhkan, dan buku-buku ajar yang memadai.
- c. Diperlukan terjadinya proses interaksi antar mahasiswa dan antara mahasiswa dan dosen yang lebih intensif dan kondusif untuk suatu proses pembelajaran.
- d. Untuk meningkatkan atmosfer akademik dibutuhkan berbagai kegiatan akademik yang mendukung dan menciptakan atmosfer pendidikan arsitektur seperti pameran karya mahasiswa, seminar dan lokakarya, mengundang pembicara-pembicara tamu yang kompeten, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

6. Asesmen Pembelajaran

Kurikulum pendidikan arsitektur strata-1 (di ITB) selama ini selalu mengalami perbaikan (*continuous improvement*). Proses ini dijalankan ketika terdapat penyusunan Kurikulum 2008, yang memberikan kesempatan untuk secara formal mengubah kurikulum, ketika menyusun Kurikulum 2013, dan secara informal dalam perbaikan dan penyempurnaan substansi mata kuliah yang ada dari waktu ke waktu. Perubahan yang cukup signifikan dari kurikulum adalah dalam penyusunan Kurikulum 2013 ini, satu dan lain hal dikarenakan hasil *benchmarking* ke berbagai institusi pendidikan arsitektur di beberapa negara di Asia, proses akreditasi internasional oleh Korean Architectural Accrediting Board, dan evaluasi perkuliahan dan kurikulum secara berkala setiap semester/tahunan. Proses ini akan selalu dijalankan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013-2018 ke depan.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013-2018 Program Sarjana Program Studi Arsitektur SAPPK-ITB, dibutuhkan sebuah proses evaluasi yang terus-menerus terhadap kurikulum, bahan ajar, dan implementasinya. Proses asesmen dan evaluasi ini akan dilakukan seperti yang selama ini juga dilakukan terhadap Kurikulum 2008-2013 dan implementasinya.

Seperti yang selama ini dilakukan, proses asesmen tersebut (akan) dilakukan dalam berbagai tahap dan tingkatan:

- a. Mekanisme rapat komisi (S1, S2, S3, atau gabungannya), untuk mengevaluasi implementasi kurikulum secara keseluruhan, atau mengevaluasi suatu mata kuliah;
- b. Mekanisme Proses Review Studio, terhadap tugas-tugas yang dikerjakan mahasiswa;
- c. Mekanisme FGD (bersama mahasiswa), untuk mengevaluasi pelaksanaan studio;
- d. Mekanisme Ujian, untuk mengetahui efektifitas proses belajar-mengajar; dan
- e. Kuesioner untuk diisi mahasiswa, untuk mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-AR	Halaman 19 dari 19
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi Arsitektur ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan AR-ITB.		